

**RESPONS PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG  
GELATIK (*Solanum melongena* L.) PADA BERBAGAI PUPUK KOTORAN  
HEWAN DAN PEMBERIAN PACLOBUTRAZOL**

Oleh: Ravi Aldrin Syafaldi  
Dibimbing Oleh: Darban Haryanto dan Ellen Rosyelina Sasmita

**ABSTRAK**

Terung gelatik (*Solanum melongena* L.) merupakan jenis tanaman sayuran semusim. Banyaknya petani yang mengaplikasikan pupuk anorganik secara berlebihan akibatnya berpengaruh terhadap kesuburan tanah dan produktivitas terung menurun. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penggunaan macam pupuk kotoran hewan dan konsentrasi paclobutrazol untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung gelatik yang terbaik. Penelitian dilaksanakan di kebun praktek Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta, Sempu, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta pada bulan April 2023 – Juli 2023. Metode penelitian menggunakan Rancangan *Split-Plot* yang diulang tiga kali. Jenis pupuk kotoran hewan sebagai *main plot* (petak utama), terdiri dari 3 aras yaitu pupuk kotoran hewan sapi, kambing, dan ayam. Konsentrasi paclobutrazol sebagai *sub plot* (anak petak), terdiri dari 5 aras yaitu 0 ppm, 50 ppm, 100 ppm, 150 ppm, dan 200 ppm. Hasil pengamatan dianalisis menggunakan *Analisis of Varian* (ANOVA) taraf 5% dan diuji lanjut dengan uji DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara jenis pupuk kotoran hewan dan konsentrasi paclobutrazol. Pupuk kotoran hewan ayam nyata lebih baik pada parameter tinggi tanaman 21 HST. Konsentrasi paclobutrazol 150 ppm dan 200 ppm memberikan hasil terbaik pada jumlah buah dan bobot buah per unit perlakuan.

**Kata kunci:** Terung, Pupuk kotoran hewan, Paclobutrazol